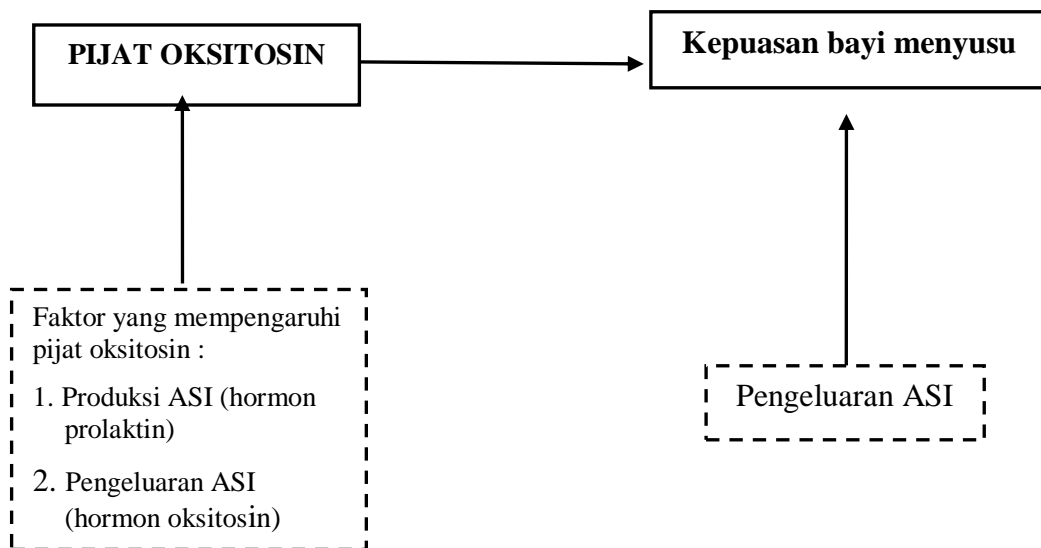


### BAB III

## KERANGKA KONSEP


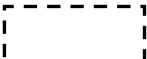

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017).



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Pengaruh

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Variabel bebas (*independen variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variable*) (Sugiyono, 2017:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian pijat oksitosin

#### **b. Variabel terikat (*dependen variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan bayi menyusu.

### **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini. Disamping itu operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu yang dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Pijat Oksitosin	<p>Pemijatan yang dilakukan pada punggung belakang ibu sesuai SOP Pijat Oksitosin dimulai pada nifas hari kedua.</p> <p>Dilakukan 15 menit, 2 kali/hari pagi dan sore selama 2 hari .</p> <p>Dilakukan oleh bidan.</p>	-	<p>SOP Kampus Daftar Tilik Pijat Oksitosin</p>	-
2	Kepuasan Bayi Menyusu umur 24 jam	<p>Kepuasan bayi menyusu sebelum dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas mulai diukur pada saat bayi berumur 24 jam dengan kriteria sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi tidak rewel.</li> <li>2. Bayi BAK minimal <math>\geq 2</math> kali sehari</li> </ol>	<p>Observasi 1 kali pada hari pertama. Dilakukan oleh bidan.</p>	Lembar observasi	<p>Nominal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puas <math>\geq 4</math> items</li> <li>2. Tidak puas <math>&lt; 4</math> items</li> </ol>

- 
3. Urine berwarna kuning jernih.
  4. BAB  $\geq 2$  kali sehari.
  5. BAB berwarna kehijauan.
  6. Frekuensi bayi menyusu dalam sehari  $\geq 8$  kali

Dikatakan bayi puas jika minimal 4-6 item yang diobservasi terdapat pada bayi. Dikatakan tidak puas jika kurang dari 4 item terdapat pada bayi.

3	<p>Kepuasan bayi menyusu setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas diukur pada saat bayi berumur 72 jam dengan kriteria sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi tidak rewel.</li> <li>2. Bayi BAK minimal <math>\geq 10</math> kali</li> </ol>	<p>Observasi 1 kali pada hari ketiga. Dilakukan oleh bidan.</p>	<p>Lembar Observasi</p>	<p>Nominal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puas <math>\geq 4</math> items</li> <li>2. Tidak puas <math>&lt; 4</math> items</li> </ol>
---	--	---	-------------------------	---

---

- 
3. Urine berwarna kuning jernih.
  4. BAB  $\geq 3$  kali sehari.
  5. BAB berwarna kehijauan/ keemasan
  6. Frekuensi bayi menyusu dalam sehari  $\geq 8$  kali

Dikatakan bayi puas jika minimal 4-6 item yang diobservasi terdapat pada bayi. Dikatakan tidak puas jika kurang dari 4 item terdapat pada bayi.

---

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kerangka konsep yang ada, maka disusun suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian yaitu kepuasan bayi menyusu lebih baik setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas di Klinik Bersalin Anugerah Singaraja Tahun 2021.